

Peran Guru Sekolah Dasar dalam Membentuk Karakter Siswa Sejak Dini

Siti Hawah*, Haifahrrahmah, Inang Irma Rezkillah

Program Studi Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Mataram

*Corresponding Author: hawa86562@gmail.com

Article history

Dikirim:

12-11-2025

Direvisi:

23-12-2025

Diterima:

24-12-2025

Key words:

Peran guru; Sekolah dasar; Pembentukan karakter; Pendidikan karakter.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi guru sekolah dasar dalam pengembangan karakter siswa sejak usia dini dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Studi ini mengeksplorasi beragam temuan dari penelitian sebelumnya guna mengenali peran guru sebagai pendidik, mentor, dan contoh moral dalam proses pembentukan karakter anak. Nilai-nilai karakter yang dianalisis mencakup tanggung jawab, kejujuran, disiplin, kerja sama, empati, dan rasa hormat, yang dimasukkan dalam proses pembelajaran dan kegiatan di sekolah. Pencarian literatur dilakukan secara sistematis melalui basis data akademik seperti Google Scholar, DOAJ, ERIC, dan ResearchGate dengan rentang publikasi antara tahun 2013 hingga 2025. Pemilihan artikel dilakukan berdasarkan kriteria yang ketat untuk memastikan kevalidan data. Metode analisis tematik diterapkan untuk menyelidiki pola, kecenderungan, serta kekurangan dalam pelaksanaan pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui keteladanan, kebiasaan positif, dan pengintegrasian nilai ke dalam kurikulum. Kerja sama antara peran guru, nilai-nilai karakter, dan teknik pembelajaran adalah kunci utama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkarakter, yang pada gilirannya menghasilkan siswa yang memiliki integritas, tanggung jawab, dan sikap positif.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter penting agar sumber daya manusia punya integritas dan daya saing tinggi. Di era globalisasi, ini penting untuk melindungi generasi muda dari penurunan moral. Akses informasi mudah memberi tantangan pada nilai etika dan moral (Collins et al., 2021). Pendidikan karakter menanamkan nilai moral seperti jujur, tanggung jawab, dan empati agar siswa bisa beradaptasi dan bersaing dengan baik (Putri & Wiranata, 2025).

Sekolah dasar adalah tahap penting dalam pendidikan yang membentuk kepribadian anak. Pada tahap ini, nilai moral dan sosial sangat penting (Kотлер et al., 2023). Kegiatan belajar dan interaksi di sekolah membantu menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan empati (Rohyana & Siddiq, 2024). Sekolah tidak hanya mengajarkan pengetahuan tetapi juga membantu siswa mengenali diri dan menghargai orang lain. Pendidikan karakter di sekolah dasar adalah

dasar untuk perkembangan sikap, perilaku, dan identitas moral anak di masa depan (Prihatmojo & Badawi, 2020).

Guru berperan penting dalam pengembangan karakter anak di sekolah dasar. Selain mengajar, mereka juga menjadi pendidik dan panutan moral (Bhughe, 2022). Hubungan yang erat antara guru dan siswa membantu dalam penanaman nilai-nilai positif (Adhiningsih & Rokhmaniyah, 2024). Guru yang disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan empatik menjadi contoh baik bagi siswa (Aviatin et al., 2023). Kualitas pribadi dan profesionalisme guru sangat mempengaruhi pendidikan karakter, karena mereka mengajarkan anak-anak tentang moral dan tanggung jawab sosial (Fitria, 2025).

Keteladanan guru sangat penting dalam pendidikan karakter di sekolah dasar. Siswa belajar nilai-nilai moral dari perilaku guru (Gunawan et al., 2019). Guru harus menunjukkan sifat seperti integritas, kejujuran, kerja keras, penghormatan, dan tanggung jawab. Tindakan guru, baik di dalam maupun di luar kelas, menjadi contoh yang membentuk pemahaman moral siswa (Putri et al., 2024). Pembentukan karakter melalui contoh lebih efektif daripada pengajaran teori. Anak-anak cenderung meniru apa yang mereka lihat (Riasti, 2025). Jadi, guru harus terus menunjukkan perilaku positif dan menjaga sikap profesional, menciptakan suasana belajar yang penuh nilai-nilai teladan (Samosir, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau peran pendidik di sekolah dasar dalam mengembangkan karakter siswa. Dengan pendekatan Tinjauan Literatur Sistematis (TLS), studi ini mengidentifikasi peran guru, nilai-nilai karakter yang ditanamkan, dan faktor pendukung atau penghalang di sekolah dasar. Analisis ini diharapkan memberikan wawasan tentang metode guru dalam mengajarkan nilai moral, sosial, dan emosional. Hasil penelitian diharapkan berkontribusi pada pengembangan pendidikan karakter yang berlandaskan teladan guru dan meningkatkan kemampuan serta pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru di sekolah dasar dalam pembentukan karakter anak-anak dengan menggunakan Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR). Studi ini mengidentifikasi peran guru sebagai pendidik, mentor, dan teladan, serta nilai-nilai karakter yang diajarkan, seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama. Penelitian juga menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pendidikan karakter di sekolah, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang kontribusi guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter dan membantu pengembangan strategi pembelajaran berbasis karakter yang lebih efektif.

Prosedur pencarian literatur dalam studi ini dilakukan secara terstruktur untuk menemukan sumber ilmiah yang tepat dan terpercaya. Pencarian dilakukan melalui basis data akademis seperti Google Scholar, DOAJ, ERIC, dan ResearchGate. Istilah pencarian mencakup frasa dalam bahasa Indonesia dan Inggris, seperti “peran guru di sekolah dasar” dan “pendidikan karakter”. Publikasi dibatasi dari tahun 2013 hingga 2025 untuk mencerminkan perkembangan terbaru dalam pendidikan karakter. Pemilihan literatur berdasarkan kesesuaian dengan tema, ketersediaan naskah lengkap, dan relevansi terhadap peran guru dalam pengembangan karakter siswa, dengan harapan dapat menghasilkan data ilmiah yang akurat dan mendukung analisis dalam Systematic Literature Review.



Penelitian ini menetapkan kriteria untuk memilih materi analisis. Kriteria inklusi mencakup artikel penelitian empiris tentang peran guru di sekolah dasar dalam pengembangan karakter siswa, menggunakan pendekatan kualitatif, kuantitatif, atau metode campuran. Artikel harus berbahasa Indonesia atau Inggris, tersedia dalam teks lengkap, dan memenuhi standar akademis melalui peer review. Kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak fokus pada pendidikan karakter di tingkat dasar, publikasi non-ilmiah, dan penelitian tanpa data empiris. Dengan kriteria ini, penelitian bertujuan mengumpulkan literatur yang andal dan relevan untuk menghasilkan hasil valid tentang peran guru dalam pembentukan karakter siswa.

Proses pemilihan dan pengambilan data dalam penelitian ini mengikuti langkah terstruktur untuk memastikan akurasi dan relevansi sumber literatur. Pertama, dilakukan penyaringan judul dan ringkasan untuk menilai kesesuaian dengan fokus studi, yaitu peranan guru dalam pengembangan karakter siswa di sekolah dasar. Artikel yang sesuai dibaca secara keseluruhan untuk menegaskan hubungan antara isi dan tujuan penelitian. Selanjutnya, data dikumpulkan dengan tabel sintesis literatur berisi informasi penting. Data yang terkumpul dianalisis dengan pendekatan analisis tematik untuk menemukan pola dan kekurangan dalam penelitian sebelumnya. Hasilnya digunakan untuk merumuskan pembahasan mengenai kontribusi guru di sekolah dasar dalam pembentukan karakter siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan dengan pendekatan Systematic Literature Review, ditemukan beberapa hasil penting yang menunjukkan hasil hubungan peran guru dalam membentuk karakter siswa sejak dini adalah salah satu pendekatan yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta kemampuan siswa. 1) Peran Guru Sekolah Dasar Dalam pembentukan Karakter Siswa, 2) Nilai- Nilai Karakter Yang Dikembangkan Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar, 3) Strategi Dan Metode Guru Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter.

Tabel 1. Fokus Peran Guru Sekolah Dasar dalam membentuk Karakter Siswa Sejak Dini

NO	Bidang/Fokus	Nama-nama Penulis	Insight/variabel riset
1.	Peran Guru Sekolah Dasar Dalam Pembentukan Karakter Siswa	<i>Lickona (2013)</i>	Guru berperan sebagai teladan moral, interaksi guru-siswa memengaruhi internalisasi nilai karakter sejak dini.
2.	Nilai-nilai Karakter yang Dikembangkan dalam pembelajaran di sekolah Dasar	<i>Hidayat & Rahayu (2019)</i>	Nilai karakter utama yang dikembangkan: kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, empati, dan rasa hormat.
3.	Strategi dan metode guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter	<i>Luckona (2013)</i>	Pembelajaran berbasis keteladanan; guru menunjukkan perilaku positif yang dapat ditiru siswa.

Berdasarkan tabel yang ada, dapat disimpulkan bahwa guru di tingkat sekolah dasar sangat penting dalam membentuk karakter siswa dengan peran sebagai pengajar, pembimbing, dan panutan. Nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama diajarkan melalui kebiasaan sehari-hari, pelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler yang relevan. Dengan menggunakan pendekatan teladan dan

bimbingan, guru membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai moral. Keberhasilan dalam pendidikan karakter bergantung pada kemampuan guru menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memberikan contoh nilai positif.

1. Peran Guru Sekolah Dasar dalam pembentukan Karakter Siswa

Sekolah dasar memegang peran penting dalam membentuk karakter siswa sejak kecil. Pada usia ini, kepribadian dan moral anak mulai terbentuk (Sulhan, 2011). Tugas guru adalah mengajarkan ilmu dan menanamkan nilai sosial serta moral melalui pembelajaran yang bermakna (Naibaho & Lumbantoruan, 2025). Proses belajar di sekolah dasar membantu siswa menginternalisasi nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan empati melalui aktivitas yang interaktif (Kustiarini et al., 2024). Guru menciptakan suasana belajar yang mendukung, agar siswa memahami pelajaran dan membentuk sikap serta perilaku yang berkarakter (Andini et al., 2024).

2. Peran Guru Sekolah Dasar dalam pembentukan Karakter Siswa

sekolah dasar memegang peran penting dalam membentuk karakter siswa sejak kecil. Pada usia ini, kepribadian dan moral anak mulai terbentuk (Sulhan, 2011). Tugas guru adalah mengajarkan ilmu dan menanamkan nilai sosial serta moral melalui pembelajaran yang bermakna (Naibaho & Lumbantoruan, 2025). Proses belajar di sekolah dasar membantu siswa menginternalisasi nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan empati melalui aktivitas yang interaktif (Kustiarini et al., 2024). Guru menciptakan suasana belajar yang mendukung, agar siswa memahami pelajaran dan membentuk sikap serta perilaku yang berkarakter (Andini et al., 2024).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut guru sekolah dasar memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa, tidak hanya melalui pengajaran, tetapi juga dengan memberikan contoh dan interaksi sosial. Ketika guru menggabungkan nilai-nilai karakter dalam proses belajar dan budaya sekolah, siswa cenderung meningkat dalam aspek moral, sosial, dan emosional. Oleh karena itu, peran guru dalam pendidikan karakter adalah dasar yang penting untuk menghasilkan generasi muda yang berintegritas dan memiliki kepribadian baik Nilai-nilai Karakter Yang Dikembangkan Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar.

3. Nilai-Nilai Karakter Dikembangkan dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar

Dalam pendidikan di tingkat sekolah dasar, penguatan nilai-nilai karakter menjadi perhatian utama yang disampaikan melalui berbagai metode pengajaran (Mumpuni & Muhibbin, 2025). Para pengajar memiliki peranan penting dalam menanamkan prinsip-prinsip seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kolaborasi, empati, dan rasa hormat pada anak-anak sejak usia dini (Putri & Wiranata, 2025). Nilai-nilai ini tidak hanya diajarkan secara teori melalui pelajaran, tetapi juga diterapkan dalam interaksi sehari-hari, kegiatan di kelas, serta suasana sekolah secara keseluruhan (Afdhal et al., 2024). Dengan pendekatan yang konsisten dan sesuai dengan konteks, para guru membantu siswa menyadari pentingnya nilai-nilai moral sebagai dasar untuk berperilaku baik dan bertanggung jawab (Judrah, Arjum, Haeruddin, & Mustabsyirah, 2024).

Nilai-nilai karakter terbentuk dari kebiasaan dan pengalaman siswa di sekolah. Kejujuran ditanamkan melalui tugas yang mendukung integritas, sementara tanggung

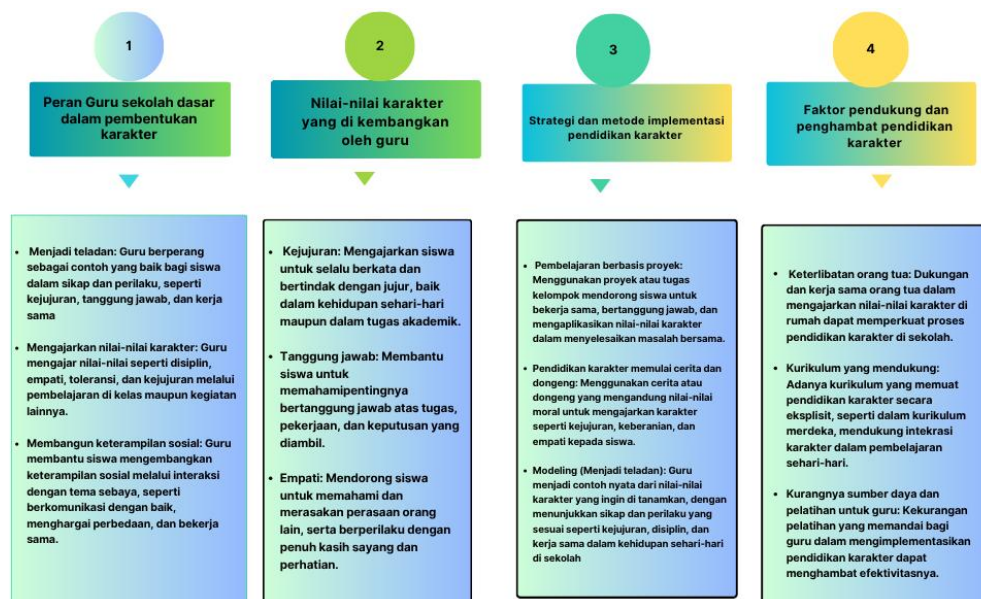
jawab dikembangkan lewat partisipasi aktif (Harahap et al., 2025). Kerja sama dan empati dibangun melalui kegiatan kelompok dan diskusi. Rasa hormat diajarkan melalui interaksi yang sopan dan penghargaan terhadap guru serta teman (Wilda, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut Analisis menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai karakter yang terencana di sekolah dasar memiliki dampak positif pada perkembangan kepribadian siswa. Siswa yang diajarkan dengan pendekatan berbasis nilai menunjukkan kemajuan dalam perilaku pro-sosial, disiplin, dan tanggung jawab pribadi. Mereka juga lebih baik dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial. Keberhasilan pendidikan karakter tergantung pada kemampuan guru untuk mengaitkan nilai-nilai moral dengan semua kegiatan belajar dan kehidupan di sekolah, sehingga karakter baik menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari siswa.

4. Strategi dan Metode Guru dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter

Guru sekolah dasar menggunakan berbagai cara untuk mengajarkan pendidikan karakter. Salah satu metode utama adalah pembelajaran melalui keteladanan (Ni, Melan, & Dasor, 2021). Guru menunjukkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai moral seperti kejujuran dan tanggung jawab. Siswa bisa meniru perilaku guru melalui pengamatan dan interaksi. Metode ini mengedepankan pentingnya konsistensi dalam perilaku, perkataan, dan tindakan guru agar menjadi teladan yang baik (Tang & Mappatunru, 2024).

Guru menunjukkan sikap yang mencerminkan nilai-nilai moral seperti kejujuran dan tanggung jawab (Judrah et al., 2024). Siswa bisa meniru perilaku guru melalui pengamatan dan interaksi. Metode ini mengedepankan pentingnya konsistensi dalam perilaku, perkataan, dan tindakan guru agar menjadi teladan yang baik (Adhiningsih & Rokhmaniyah, 2024). Mereka mengajarkan nilai-nilai seperti kerja sama dan tanggung jawab melalui kegiatan. Kegiatan ekstrakurikuler juga membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan empati (Alivia & Sudadi, 2023).



Gambar 1. Model konseptual Peran Guru sekolah Dasar dalam membentuk Karakter Siswa Sejak Dini.

Berdasarkan hasil analisis literatur menunjukkan bahwa pembelajaran dengan contoh baik, kebiasaan positif, nilai karakter, dan kegiatan luar kelas efektif dalam membentuk sikap siswa. Siswa yang terlibat menunjukkan kemajuan dalam disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan empati. Keberhasilan pendidikan karakter bergantung pada keterampilan guru menerapkan metode sesuai kebutuhan siswa, menjadikan penguatan karakter penting dalam pendidikan dasar.

Gambar nilai-nilai karakter yang diajarkan, serta metode belajar yang digunakan. Guru nilai-nilai karakter diajarkan melalui berbagai aktivitas di sekolah. Selain itu, strategi yang tepat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai ini. Literatur menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter sangat tergantung pada ketiga aspek ini, di mana guru berperan penting dalam membentuk sikap, perilaku, dan kepribadian siswa sejak dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian yang dilakukan dengan metode Systematic Literature Review, dapat disimpulkan bahwa guru di tingkat sekolah dasar memiliki posisi yang sangat penting dalam membangun karakter siswa sejak usia dini. Tugas guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai contoh moral, pengarah, dan pendukung yang membantu siswa menyerap nilai-nilai karakternya melalui proses belajar, teladan, dan aktivitas di sekolah. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kolaborasi, disiplin, empati, dan penghormatan menjadi landasan dalam mengembangkan kepribadian yang kokoh dan berintegritas. Pendekatan yang diterapkan guru, seperti pembelajaran berbasis teladan, pembiasaan yang positif, dan integrasi nilai dalam kurikulum, terbukti efisien dalam menumbuhkan perilaku yang berkarakter. Secara keseluruhan, kolaborasi antara peran guru, nilai-nilai karakter, dan metode pengajaran menjadi elemen kunci dalam keberhasilan pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih banyak atas tersusunnya artikel ini hingga selesai, sehingga tulisan yang kami buat dapat diterima dan menjadi referensi bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Acetylena, Sita. (2013). Analisis Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter di Perguruan Taman Siswa Kecamatan Turen Kabupaten Malang. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 1, 55–61.
- Adhiningsih, Luthfi, & Rokhmaniyah, Rokhmaniyah. (2024). Analisis Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3), 1417–1428. <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91801>
- Afdhal, Afdhal, Manuputty, Feky, Litaay, Simona Christina Hendrika, & Makaruku, Nathalia Debby. (2024). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Maluku dalam Hidden curriculum: Strategi Membangun Perdamaian dan Toleransi di Sekolah Dasar.



- Journal of Education Research*, 5(4), 5071–5083.
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1707>
- Alivia, Tiara, & Sudadi, Sudadi. (2023). Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 5(2), 108.
<https://doi.org/10.56630/jti.v5i2.447>
- Andini, Mina, Ramdhani, Susanty, Suriansyah, Ahmad, & Cinantya, Celia. (2024). Peran Guru dalam Menciptakan Proses Belajar yang Menyenangkan. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2298–2305.
<https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.637>
- Asan, Kia, Ramadhani, Rizki, Pasaribu, Rechman, & Iwan, J. P. (2025). *Menanamkan Nilai Kebangsaan Untuk Di Lingkungan Sekolah*. 3(01), 53–60.
- Athief, Fauzul Hanif Noor, Rizki, Darlin, & Pratwindya, Arum. (2022). Performa Bank Wakaf Mikro Selama 2017-2021: Sebuah Studi Literatur Sistematis (Systematic Literature Review). *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 9(2), 204–221. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v9i2.6727>
- Aviatin, Rizky, Robandi, Babang, & Komalasari, Yuyun. (2023). Keteladanan Guru dalam Mendidik Peserta Didik. *Pendidikan Indonesia*, 21(1), 259–264. Retrieved from
<https://journal.penerbitjurnal.com/index.php/educational/article/view/35%0Ahttps://journal.penerbitjurnal.com/index.php/educational/article/download/35/28>
- Bhughe, Kristina Intani. (2022). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 19(2), 113. <https://doi.org/10.24114/jk.v19i2.36954>
- Collins, Sean P., Storrow, Alan, Liu, Dandan, Jenkins, Cathy A., Miller, Karen F., Kampe, Christy, & Butler, Javed. (2021). *Pendidikan Karakter Di Era Digital*.
- Datunsolang, Rinaldi, Sidik, Firman, & Erwinsyah, Alfian. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri. *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, 2(2), 181–197.
<https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.159>
- Fatchulloh Universitas AWahab Hasbullah Jombang, Mohammad KH. (2020). *Journal Of Knowledge And Collaboration Strategi Pengembangan Kurikulum Berbasis Karakter di Pendidikan Dasar: Tantangan dan Solusi*. 108–115. Retrieved from <https://ojs.arbain.co.id/index.php/jkc/index>
- Fatimah, Syarifah, Burhamzah, Muftihaturrahmah, Asri, Wahyu Kurniati, Azizah, Laelah, & Alamsyah. (2023). Pelatihan Menciptakan Lingkungan Belajar yang Empati dan Mendukung Perkembangan Sosial-Emosional Siswa. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(6), 1469–1479.
- Fitria, I. (2025). Etika Profesi Guru Terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah ...*, 8. Retrieved from
<https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/awaliyah/article/view/3427>



- Gunawan, Indra, & Sauri, Sofyan Ganeswara, Ganjar M. (2019). Internalisasi nilai moral melalui keteladanan guru pada proses pembelajaran di ruang kelas. *Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 18(1), 1–7.
- Halimah, Nur, Noviani, Dwi, & Laksita, Andri Lita. (2024). *Implementasi Nilai-Nilai Spiritual Dan Moral Di Lembaga Pendidikan Abstract: Educational institutions not only function as a place for the transfer of knowledge, but also as a forum for character formation. This research aims to analyze how educational.* 10, 453–463.
- Hartati, Yulia Linda. (2023). Analisis Dampak Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1502–1512. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i7.310>
- Judrah, Muh., Arjum, Aso, Haeruddin, Haeruddin, & Mustabsyirah, Mustabsyirah. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>
- Khoerudin, Muhammad, Patimah, Siti, Firdianti, Arinda, Lampung, Universitas Islam, & Serang, Kota. (2025). *Konsep manajemen kelas berbasis pendidikan karakter di sekolah dasar*. 08(04), 781–789.
- Kustiarini, Rusilowati, Ani, & Isdaryanti, Barokah. (2024). Pendidikan Ramah Anak sebagai Sarana Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4), 5359–5372.
- Mumpuni, Dyah Arti, & Muhibbin, Ahmad. (2025). Penguatan Karakter Kebangsaan Melalui Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 138–152.
- Naibaho, Dorlan, & Lumbantoruan, Tiurma. (2025). Peran Dan Tanggung Jawab Guru Dalam Mendidik Generasi Penerus. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 884–885. Retrieved from <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Ni, Laurentius, Melan, Gonsiliana, & Dasor, Yohanes Wendelinus. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ppkn Di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 51–60. <https://doi.org/10.36928/jlpd.v2i2.2040>
- Prihatmojo, Agung, & Badawi, Badawi. (2020). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 142. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.41129>
- Putri, Selina Alifia Fayara, & Wiranata, Irawan Hadi. (2025). Pentingnya Pendidikan Agama Islam Pendidikan Moral Dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Prosiding Konseling Kearifan Nusantara*, 563–576.
- Putri, Willa, Kurniawan, Muchamad Arif, & Nuraini. (2024). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus di MI Al-Khoeriyah Bogor). *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(4), 1–14.



- RIASTI, NOVIDA. (2025). Penerapan Teori Sosial Dalam Pembentukan Karakter anak Usia Dini. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(4), 635–642. <https://doi.org/10.51878/social.v4i4.4287>
- Rizkiyana, Muhammad Fadlan, Suhardi, Imelda Syintha Dewy, & Dewi, Ratna Sari. (2024). Peran Guru dalam Mengembangkan Karakter Kerja di Lingkungan Sekolah. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 365–371. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.554>
- Rohyana, Hadi, & Siddiq, Rifqi Fajar. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Dalam Pembentukan Pribadi Siswa. *JISPE Journal of Islamic Primary Education*, 5(02), 75–91. <https://doi.org/10.51875/jispe.v5i02.535>
- S, Rusli., Tang, Muhammad, & Mappatunru, Sakkirang. (2024). Keteladanan Guru Dan Moralitas Peserta Didik Studi Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Insan Cendekia Makassar. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(4), 472–485. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v4i4.3551>
- Samosir, Riska Yanti. (2024). Membentuk Integritas Guru di Era Revolusi Industri. *Jurnal Komprehensif*, 2(1), 155–162.
- Sulhan, Muhammad. (2011). Dalam Perspektif Islam. *Menara*, 12(2), 1–4. Retrieved from [http://repository.uinsu.ac.id/9198/1/Buku Farmasi Dalam Perspektif Islam.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/9198/1/Buku_Farmasi_Dalam_Perspektif_Islam.pdf)
- Syifa, Alfiana, & Ridwan, Auliya. (2024). Pendidikan Karakter Islami di Era Digital: Tantangan dan Solusi Berdasarkan Pemikiran Sosial Imam Al-Ghazali. *Social Studies in Education*, 02(02), 107–122.
- Wilda. (2024). Eksistensi Tradisi Maballa Sebagai Identitas Kebersamaan Masyarakat Di Desa Tokkonan Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang. 4(02), 7823–7830.
- Zahra Harahap, Atika, Sofia, Azyka, Br Sitorus, Dini Sastra, Nazwa, Khairin, Aini Lubis, Nazwa Septi, Khoiriyah, Nurul, & Nurhayati, Nurhayati. (2025). Systematic Literature Review: Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Cerita Untuk Meningkatkan Kejujuran Siswa. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 6(2), 190–207. <https://doi.org/10.37150/jimat.v6i2.3804>
- Котлер, Филип, Wiesenthal, David L., Chraif, Mihaela, et al. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Moral Dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar Aiena. *Accident Analysis and Prevention*, 183(2), 153–164.